

**PERKEMBANGAN USAHA KERAJINAN TEMBAGA MELALUI
PROGRAM SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) PNPM MANDIRI**

PERDESAAN

**(Studi Dusun Soka, Desa Wunung, Kecamatan Wonosari, Kabupaten
Gunungkidul)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Sosial Satu (S.Sos.)**

Disusun Oleh:

APRILIA ELMA CHOLIFAH

13720043

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Aprilia Elma Cholifah
NIM : 13720043
Program Studi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat diketahui oleh anggota dosen penguji.

Yogyakarta, 9 November 2017

Yang menyatakan,



Aprilia Elma Cholifah

13720043

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama Mahasiswa : Aprilia Elma Cholifah
NIM : 13720043
Program Studi : Sosiologi
Judul : Perkembangan Usaha Kerajinan Tembaga Melalui Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Perdesaan Di Dusun Soka, Desa Wunung, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul

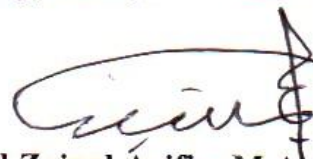
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu sosial.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 9 November 2017



Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D

NIP. 19751118 200801 1 013



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-448/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2017

Tugas Akhir dengan judul : PERKEMBANGAN USAHA KERAJINAN TEMBAGA MELALUI PROGRAM SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) PNPM MANDIRI PERDESAAN (Studi Dusun Soka, Desa Wunung, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : APRILIA ELMA CHOLIFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 13720043
Telah diujikan pada : Rabu, 22 November 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D
NIP. 19751118 200801 1 013

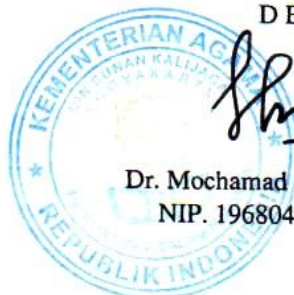
Penguji I

Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.
NIP. 19721018 200501 2 002

Penguji II

Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A., Ph.D.
NIP. 19711207 200901 1 003

Yogyakarta, 22 November 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
D E K A N



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

**“Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman
diantara kamu dan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan”**

(Al-Mujadillah:11)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Yang tersayang Ibu Tamilah dan Bapak Wasno

Yang tercinta, adekku Asyifa Nurul Aini dan keluarga besarku

Yang terkasih, para sahabat dan teman-temanku

Almamater Tercinta UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi Sosiologi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmatNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perkembangan Usaha Kerajinan Tembaga Melalui Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Perdesaan” Studi di Dusun Soka, Desa Wunung, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. Penulisan skripsi ini diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu program studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran dan semua nikmat-Nya sampai saat ini,
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,

3. Bapak Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.d selaku Ketua Prodi Sosiologi sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih banyak atas bimbingan, arahan, koreksi, kritik, saran dan semangat hingga skripsi ini dapat terselesaikan,
4. Ibu Dr.Sulistyaningsih, S.Sos selaku Dosen Penasehat Akademik,
5. Segenap Dosen Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, atas ilmu yang telah diberikan. Semoga segala kebaikan yang telah diajarkan mendapat pahala yang terus mengalir dari Allah SWT,
6. Segenap Pemerintahan Dusun Soka, Desa Wunung, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul,
7. Tokoh masyarakat dan masyarakat Dusun Soka,
8. Para anggota Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Dusun Soka dan Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Wonosari yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian,
9. Kedua orang tua, Ibu Tamilah dan Bapak Wasno yang telah memberikan cinta, kasih sayang serta dukungan yang tak terhingga,
10. Adekku Asyifa Nurul Aini dan keluarga besarku yang selalu memberikan semangat,
11. Burhanul Arifin dan Ika Prasetyorini yang selalu memberikan motivasi dan dukungan,
12. Anisa, Dian, Naila, Oi, Putri, Datik, Erina dan Ayuk yang selalu saling mendukung dan memberikan motivasi,
13. Teman-teman Sosiologi angkatan 2013 yang selalu bersama berjuang,

14. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dan limpahan rahmat dari Allah SWT, Amin.

Yogyakarta, 9 November 2017

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'F. H. H.', written over a large, faint watermark of the university's geometric logo.

Penyusun

A large, faint watermark of the university's logo, consisting of a complex geometric pattern above the stylized letters 'SUKY'.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6

F. Kerangka Teori	10
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	19
BAB II.....	21
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	21
A. Profil Dusun Soka.....	21
1. Kondisi Umum.....	21
2. Kondisi Geografis	22
3. Kondisi Demografi.....	25
4. Kondisi Ekonomi, Sosial, Politik, Budaya dan Keagamaan	26
B. Profil Program SPP (Simpan Pinjam Perempuan)	33
C. Profil UPK (Unit Pengelola Kegiatan) Kecamatan Wonosari	38
D. Profil Informan.....	41
BAB III	45
PERKEMBANGAN USAHA KERAJINAN TEMBAGA MELALUI PROGRAM SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) MANDIRI PERDESAAN.....	45
A. Profil PNPM Mandiri Perdesaan.....	45
B. Kegiatan Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Dusun Soka	50

C. Perkembangan Usaha Kerajinan Tembaga Melalui Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Dusun Soka.....	56
BAB IV	66
MODAL SOSIAL PERKEMBANGAN USAHA KERAJINAN TEMBAGA MELALUI PROGRAM SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP).....	66
A. Teori Modal Sosial.....	66
B. Pemberdayaan dalam Pendekatan Integrasi Interkoneksi	75
BAB V	78
PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
Lampiran :.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Tahap Observasi	14
Tabel 2 : Tahap Wawancara.....	15
Tabel 3 : Komposisi Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	25
Tabel 4 : Anggota Simpan Pinjam Perempuan (SPP).....	38
Tabel 5 : Ringkasan Profil Informan.....	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Batas Wilayah Dusun Soka.....	23
Gambar 2 : Batas Wilayah Dusun Soka.....	23
Gambar 3 : Batas Wilayah Dusun Soka.....	24
Gambar 4 : Gapura Dusun Soka 1.....	24
Gambar 5 : Gapura Dusun Soka 2.....	25
Gambar 6 : Struktur Kepengurusan UPK.....	40
Gambar 7 : Kerajinan tembaga di Dusun Soka.....	62
Gambar 8 : Kepala Keluarga Anggota Simpan Pinjam Perempuan (SPP).....	74
Gambar 9 : Anggota Simpan Pinjam Perempuan.....	75

ABSTRAK

Simpan Pinjam Perempuan (SPP) merupakan program yang memberikan bantuan pinjaman permodalan untuk kaum perempuan guna mengembangkan usaha Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Dusun Soka, Desa Wunung, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul dapat mengembangkan usaha kerajinan tembaga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan usaha kerajinan tembaga di Dusun Soka, Desa Wunung, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul dengan adanya program Simpan Pinjam Perempuan (SPP)

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis deskriptif kualitatif dengan metode pengambilan data berupa observasi, dokumentasi, wawancara dan analisis data. Teori yang digunakan untuk menganalisis menggunakan teori modal sosial. Masyarakat. Subjek dalam penelitian ini adalah anggota Simpan Pinjam Perempuan, Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Wonosari, tokoh masyarakat dan Pemerintah Dusun Soka. Objek penelitian ini adalah perkembangan usaha kerajinan tembaga melalui program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM MD).

Hasil penelitian menjelaskan bahwa program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dapat membantu usaha kerajinan tembaga di Dusun Soka lebih berkembang. Selain membantu dalam kendala permodalan, program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) juga berpengaruh pada peningkatan produksi kerajinan tembaga sehingga hal tersebut dapat membantu meningkatkan pendapatan dan peralatan yang digunakan semakin canggih. Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) juga dapat memberdayakan kaum perempuan sehingga anggota Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga. Pilihan masyarakat mengikuti program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) karena proses yang mudah, bunga yang rendah dan tanpa jaminan. Namun, ada anggota Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yang memanfaatkan dana pinjaman untuk kebutuhan sehari-hari sehingga usaha yang dijalankan kurang berkembang.

Kata Kunci : Simpan Pinjam Perempuan (SPP), Pemberdayaan Perempuan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan satu masalah yang sangat penting untuk mendapatkan perhatian dari semua pihak. Secara ekonomi, kemiskinan diartikan sebagai kekurangan sumber daya yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup, sedangkan secara sosial kemiskinan diartikan sebagai kekurangan jaringan sosial dan struktur sosial yang mendukung untuk mendapatkan kesempatan agar produktivitas seseorang meningkat. Secara politik kemiskinan dapat diartikan sebagai ketidakmampuan seseorang dalam menentukan pilihan-pilihannya sendiri yang memiliki kaitan dengan kepemilikan umum.¹

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk miskin, penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan, pada Maret 2016 di Indonesia mencapai 28,01 juta jiwa atau sebesar 10,86% dari total jumlah penduduk Indonesia. Meskipun dari sisi jumlah kemiskinan di pedesaan menurun, namun secara presentase penduduk miskin meningkat.² Jumlah penduduk miskin di pedesaan pada Maret 2016 lebih tinggi dibandingkan jumlah penduduk miskin di perkotaan.

¹ Aziz Muslim “*Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat*”, hlm. 5.

²<https://www.spi.or.id/profil-kemiskinan-di-indonesia-2016-dalam-angka-berkurang-namun-di-desa-makin-dalam-dan-parah/>. Diakses tanggal 21 Juli 2016.

Pada tahun 2007 Pemerintah Indonesia mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang terdiri dari PNPM Mandiri Perdesaan, PNPM Mandiri Perkotaan serta PNPM Mandiri wilayah khusus dan desa tertinggal. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri merupakan program yang bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan yang berbasis pemberdayaan masyarakat. Salah satu program dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan. Program dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan ini dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan sehingga mempunyai potensi untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menurunkan angka kemiskinan.

Salah satu program dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan adalah Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Simpan Pinjam Perempuan (SPP) adalah kegiatan dana bergulir untuk mengembangkan ekonomi masyarakat miskin yang pengelolaannya banyak dilakukan oleh kaum perempuan. Program ini merupakan salah satu program yang dapat menumbuhkan kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat terutama bagi kaum perempuan miskin. Program ini menjadi salah satu program pengembangan untuk kaum perempuan. Tujuan umum dari kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) ini adalah untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam pedesaan, akses pendanaan usaha skala mikro,

memenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum perempuan serta mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan menciptakan lapangan kerja. Tujuan secara khusus kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) ini adalah mempercepat proses pemenuhan kebutuhan pendanaan usaha ataupun sosial dasar, memberikan kesempatan kaum perempuan meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui pendanaan modal usaha, mendorong penguatan kelembagaan simpan pinjam oleh kaum perempuan.³

Salah satu dusun yang secara aktif mengikuti program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) adalah di Dusun Soka, Desa Wunung, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) ini berlangsung dari tahun 2008 sampai sekarang. Jumlah pinjaman yang awalnya hanya Rp 18.000.000,00 sampai saat ini mencapai Rp 180.000.000,00 dengan jumlah 3 kelompok usaha yang meminjam dana bergulir. Masyarakat Dusun Soka mayoritas masyarakat bergantung pada sektor pertanian. Masyarakat Dusun Soka masih memiliki ekonomi yang cukup rendah⁴. Menurut mereka, bergantung pada pertanian saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan yang lebih besar, karena lahan yang mereka

³ PTO Penjelasan IV: Jenis dan Proses Pelaksanaan Bidang Kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan, Jakarta, hlm.58.

⁴Wawancara dengan Bapak Iswal Budi selaku Kaur Desa Wunung pada tanggal 20 April 2016 pukul 10.00 WIB.

miliki hanya terbatas.⁵ Oleh karena itu, masyarakat juga menekuni usaha kerajinan tembaga untuk menopang ekonomi mereka. Dulunya masyarakat banyak yang menekuni usaha kerajinan tembaga tetapi banyak yang terhenti karena keterbatasan pada modal.

Setelah program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) masuk di Dusun Soka, usaha kerajinan tembaga yang dulunya terhenti sekarang mulai berkembang dan lebih maju. Program Simpan Pinjam Perempuan juga dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Selain itu, program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) ini sangat membantu kaum perempuan untuk lebih produktif karena usaha kerajinan ini lebih dominan dikerjakan oleh kaum perempuan. Namun, dari ketiga kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Dusun Soka masih ada anggota peminjam yang memanfaatkan pinjaman modal usaha untuk kebutuhan sehari-hari. Hal tersebut membuat usaha kerajinan tembaga tidak berkembang dengan baik. Hal inilah yang kemudian menarik peneliti melakukan penelitian tentang “Perkembangan usaha kerajinan tembaga melalui program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Perdesaan di Dusun Soka, Desa Wunung Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul”.

⁵Wawancara dengan Bapak Iswal Budi selaku Kaur Desa Wunung pada tanggal 20 April 2016 pukul 10.00 WIB.

B. Rumusan Masalah

Penelitian yang dilakukan memiliki rumusan masalah:

Bagaimana perkembangan usaha kerajinan tembaga di Dusun Soka dengan adanya program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM MP)?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan penelitian:

Untuk menggambarkan perkembangan usaha kerajinan tembaga dengan adanya program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM MP) di Dusun Soka, Desa Wunung, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat membawa manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagaimana berikut :

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis bagi peneliti dan pada umumnya pada pihak lain yang mempunyai kepentingan dan perhatian terhadap disiplin Sosiologi Ekonomi.
2. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan wawasan lebih kepada masyarakat khususnya mengenai Simpan Pinjam Perempuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka ada beberapa penelitian terkait dengan program Simpan Pinjam Perempuan (SPP), diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Dewi Anggraini dalam skripsi yang berjudul "*Pemberdayaan Perempuan Melalui Simpan Pinjam Untuk Perempuan (SPP) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat-Mandiri Perdesaan (Studi Di Dusun Taskombang, Desa Taskombang, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah)*". Penelitian tersebut termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pemberdayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pemberdayaan PNPM Mandiri Perdesaan dan hasil yang dirasakan warga masyarakat khususnya kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Teori yang digunakan adalah teori pemberdayaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Dusun Taskombang tidak berhasil dalam memberdayakan perempuan meskipun sudah dijalankan pada 3 periode. Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Paguyuban ibu-ibu RT 12 merupakan kelompok yang masih tersisa dari ketiga kelompok yang gagal dan salah satu penyebab dari kegagalan tersebut karena proses pemberdayaan yang digunakan hanya berupa modal saja, sehingga bantuan modal yang seharusnya untuk usaha banyak yang dimanfaatkan untuk konsumsi.

Penelitian yang dilakukan oleh Sarif Hidayat dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tahun 2013 dengan judul skripsinya yaitu “*Dampak Sosial Ekonomi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) Terhadap Kehidupan Masyarakat*”. Penelitian ini dilakukan dengan metode diskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak sosial ekonomi PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Teori dalam penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan masyarakat. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa pelaksanaan program PNPM Mandiri Perdesaan bagi masyarakat di Desa Dlingo adalah pelaksanaan dari, untuk dan oleh masyarakat yang mengacu pada pendekatan pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan melalui program fisik, program Peningkatan Kualitas Hidup (PKH) dan program Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Pelaksanaan program PNPM Mandiri Pedesaan ini mempunyai dampak bagi masyarakat penerima manfaat program pembangunan. Dampak yang dirasakan masyarakat Desa Dlingo yaitu dapat meningkatkan pemenuhan kebutuhannya dalam bidang sosial dan ekonomi. Dari segi sosial, masyarakat bisa memenuhi kebutuhannya karena didukung adanya sarana yang baik dan juga bisa mengembangkan potensi melalui usaha dengan adanya pelatihan-pelatihan, sedangkan dari segi ekonomi, masyarakat bisa mengajukan permintaan pinjaman modal usaha dan meningkatkan kewirausahaan kaum perempuan. Akan tetapi, secara

keseluruhan jika melihat dampak sosial terutama untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran, program ini tidak mampu mengurangi angka kemiskinan karena penurunan kemiskinan sangat kecil, tetapi jika dilihat dari efektifitas dan efisiensi beberapa programnya PNPM Mandiri Pedesaan mampu memberikan inisiatif kepada masyarakat Desa Dlingo untuk mengembangkan potensi dan wawasannya setelah mengikuti pelatihan keterampilan.⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Anik Puji Prihatin dari Universitas Wijaya Putra Surabaya tahun 2015 dengan judul skripsinya yaitu "*Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan (Studi Tentang Program Simpan Pinjam Perempuan di Desa Cagak Agung Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik)*". Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif. Teori yang digunakan menggunakan konsep pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang penerapan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan pada kegiatan Simpan Pinjam Perempuan di Desa Cagak Agung Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Informan penelitian dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang mengetahui sekaligus berkecimpung di Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan dalam bentuk Simpan Pinjam Perempuan (SPP) seperti Kepala Desa,

⁶ Sarif Hidayat "*Dampak Sosial Ekonomi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) Terhadap Kehidupan Masyarakat*". Skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.2013.

Fasilitator Desa serta pengurus Simpan Pinjam Perempuan (SPP) itu sendiri. Hasil penelitian menunjukkan tahapan pengelolaan kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan salah satunya adalah melakukan sosialisasi baik di desa maupun di antar dusun yang memiliki tujuan agar pelaku-pelaku di tingkat desa maupun di kecamatan memahami adanya program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan salah satunya adalah program Simpan Pinjam Perempuan supaya dimanfaatkan serta melakukan proses lanjutan.

Skripsi Setianingsih Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tahun 2012 yang berjudul "*Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MD)*".⁷ Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterlibatan perempuan dalam program dan bagaimana upaya pemberdayaannya dalam berbagai bidang. Hasil penelitian menunjukkan keterlibatan perempuan dalam tahap perencanaan sangat kurang, tahap pelaksanaan yaitu sebagian kelompok mampu mengelola kelompoknya dengan baik secara managerial dan sebagian lagi belum efektif dan tahap evaluasi merasa ketergantungan.

⁷Setianingsih. "*Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MD)*". Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang berjudul. 2012.

Dari keempat penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini bersifat melengkapi penelitian yang sebelumnya telah dilakukan. Penelitian yang dilakukan bersifat melengkapi penjelasan sebelumnya mengenai perkembangan usaha kerajinan tembaga melalui program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Perdesaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa usaha kerajinan tembaga di Dusun Soka menjadi berkembang dengan adanya program Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya produksi kerajinan tembaga, peralatan semakin canggih dan bertambahnya usaha produktif. Perkembangan usaha kerajinan tembaga ini dapat dilihat dari peran modal sosial.

F. Kerangka Teori

Putnam dikutip oleh Rahmat Rais mengkaji tentang kehidupan politik di Italia menemukan bahwa modal sosial merupakan unsur utama pembangunan masyarakat Madani. Modal tersebut mengacu pada aspek-aspek utama organisasi sosial seperti kepercayaan, norma-norma dan jaringan-jaringan yang dapat meningkatkan efisiensi dalam suatu masyarakat melalui fasilitas tindakan dan terkoordinasi.⁸

⁸ Rais Rahmat, *Modal Sosial Sebagai Strategi Pengembangan Madrasah*, (Jakarta:Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2009). h. 117.

Komponen Modal Sosial

a. Kepercayaan

Menurut Lawang, kepercayaan adalah hubungan antar manusia dua pihak atau lebih yang mengandung harapan yang menguntungkan salah satu atau kedua belah pihak.⁹

b. Jaringan-Jaringan

Pengertian ini meliputi pengertian timbal balik, solidaritas dan kerjasama. Jaringan memfasilitasi terjadinya komunikasi dan interaksi, memungkinkan tumbuhnya kepercayaan dan memperkuat kerjasama.

c. Norma-Norma

Menurut Lawang, norma adalah aturan-aturan, petunjuk-petunjuk, harapan-harapan yang bersifat baik, benar dan penting, yang kalau tidak dilaksanakan akan merugikan diri sendiri atau merugikan orang lain.¹⁰

Teori modal sosial dapat digunakan untuk melihat perkembangan usaha kerajinan tembaga yang ada di Dusun Soka. Indikator modal sosial dapat digunakan untuk melihat perkembangan usaha kerajinan tembaga yaitu dengan ketiga komponen dari modal sosial seperti kepercayaan, norma-norma dan jaringan-jaringan.

⁹ Robert M.Z Lawang, *Kapital Sosial dalam Perspektif Sosiologi* (Depok:FISIP UI Press, 2004), h.180.

¹⁰ Robert M.Z Lawang, *Kapital Sosial dalam Perspektif Sosiologi*, h. 68.

G. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung di Dusun Soka, Desa Wunung, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan pengamatan langsung terhadap anggota Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Pertama, peneliti melakukan wawancara terhadap Pemerintah dan tokoh masyarakat Dusun Soka. Wawancara tersebut terkait dengan situasi dan kondisi Dusun Soka serta respon terhadap adanya program Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Kedua, peneliti melakukan wawancara terhadap anggota Simpan Pinjam Perempuan yang terdiri dari 3 kelompok. Ketiga, peneliti melakukan wawancara terhadap Unit Pengelola Kegiatan (UPK) yang merupakan pihak pengelola program Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

Hambatan ditemui ketika melakukan wawancara dengan anggota Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Hal tersebut dikarenakan menyangkut sesuatu yang sensitif. Pendekatan yang terus dilakukan oleh peneliti akhirnya membuat informan yang merupakan anggota Simpan Pinjam Perempuan (SPP) menjadi lebih terbuka.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggali data secara lebih mendalam.¹¹ Penelitian

¹¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm 115.

dilakukan juga untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial tertentu, meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.¹²

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah dusun tepatnya terletak di Dusun Soka, Desa Wunung, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. Dusun Soka dipilih sebagai lokasi penelitian karena terdapat program Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Terdapat 3 kelompok program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Dusun Soka. Beberapa pengamatan dapat dilihat adanya perkembangan usaha kerajinan tembaga dengan adanya program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dan adanya kemudahan akses dalam memperoleh informasi terkait dengan program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Dusun Soka.

Pengamatan lokasi penelitian dilakukan melalui metode observasi untuk mengetahui gambaran umum Dusun Soka meliputi kondisi geografis, demografi, ekonomi, sosial, budaya dan keagamaan. Dalam melakukan observasi peneliti juga mendokumentasikan melalui catatan dan foto berbagai peristiwa yang ditemukan di Dusun Soka.

c. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu:

¹² Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), hlm 47.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah di dalam rangka penelitian dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan persoalan yang dihadapi.¹³ Tujuan dari adanya observasi adalah untuk mengetahui secara umum fenomena apa yang sebenarnya terjadi di lapangan yang menjadi fokus penelitian.¹⁴ Observasi dilakukan di Dusun Soka, Desa Wunung, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul mulai tanggal 20 April 2016 sampai dengan 2 Oktober 2017. Observasi dilakukan dengan mengamati pelaksanaan program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yang ada di Dusun Soka dan mengamati perkembangan usaha kerajinan tembaga di Dusun Soka dengan adanya program Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

Tabel 1 : Tahap Observasi

NO	WAKTU	HASIL OBSERVASI
1.	30 Maret 2016	Pengamatan awal kondisi Dusun Soka
2.	20 April 2016	Pengambilan data Dusun Soka
3.	4 Mei 2016	Pengamatan pelaksanaan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Dusun Soka
4.	8 Desember 2016	Pengamatan perkembangan usaha kerajinan tembaga oleh program Simpan Pinjam Perempuan (SPP)
5.	29 Agustus 2017	Pengamatan aktifitas anggota Simpan

¹³Sapari Imam Asyari, *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya :Usaha Nasional, 1981), hlm. 82

¹⁴ Ach Fatchan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2015), hlm 104.

		Pinjam Perempuan (SPP)
6.	6 Agustus 2016	Pengamatan terhadap Unit Pengelola Kegiatan (UPK) terhadap program Simpan Pinjam Perempuan (SPP)
7.	20 Agustus 2017	Pengamatan terhadap pengelolaan usaha kerajinan tembaga oleh program Simpan Pinjam Perempuan (SPP)

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁵ Wawancara dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis wawancara mendalam. Wawancara dilaksanakan dengan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2 :Tahap Wawancara

No.	WAKTU	INFORMAN
1.	20 April 2016	Bapak Iswal Budi
2.	4 Mei 2016	Bapak Ahmad Sarif
3.	6 Mei 2016	Ibu Milah
4.	8 Desember 2016	Ibu Yuni
5.	20 Mei 2017	Ibu Mur
6.	16 Juli 2017	Bapak Suwandi
7.	23 Juli 2017	Bapak Iswal Budi
8.	6 Agustus 2017	Bapak Ahmad Sarif
9.	14 Agustus 2017	Ibu Yuni, Ibu Mur
10.	21 Agustus 2017	Ibu Ida

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm.72.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari lapangan untuk menguatkan data. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto saat ada dilapangan dan video serta rekaman wawancara. Dokumentasi foto yang dilakukan memuat foto-foto kondisi lingkungan Dusun Soka, Desa Wunung, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. Foto aktivitas usaha kerajinan tembaga akibat dari adanya program Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Sedangkan dokumentasi berupa rekaman wawancara yaitu berupa rekaman wawancara yang dilakukan dengan anggota Simpan Pinjam Perempuan (SPP), pengurus program Simpan Pinjam Perempuan (SPP), Unit Pengelola Kegiatan (UPK) serta Pemerintah dan tokoh masyarakat di Dusun Soka.

Dokumentasi berupa rekaman digunakan pada saat wawancara dengan informan sedang berlangsung. Dokumentasi dalam bentuk rekaman telah dimulai sejak 20 April 2016 hingga 21 Agustus 2017. Dokumentasi berupa foto dimulai sejak tanggal 29 Agustus 2017 hingga 2 Oktober 2017. Foto yang ada berupa gambar gapura, kerajinan tembaga serta aktivitas kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶ Tahap analisis data terdiri dari tiga komponen penting, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.¹⁷

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹⁸

Data yang diperoleh dipilah menjadi beberapa kategori dan dipilih sesuai dengan topik penelitian. Pemilahan tersebut menghasilkan data-data penting yang mudah dipahami.

Reduksi data dimulai dengan proses transkrip wawancara. Setelah transkrip dibuat, potongan wawancara kemudian memasuki tahap *coding*. Tahap tersebut dilakukan dengan memilah wawancara

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm.89

¹⁷ Soeprapto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2011), hlm 73-74.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm.92

berdasarkan kategori yang sama dan selanjutnya dilakukan dengan memilah data mana yang akan digunakan serta yang tidak digunakan.

2. Penyajian Data

Tahap penyajian data dilakukan melalui penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.¹⁹ Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data selesai dilakukan. Penyajian data dalam penelitian ini dipaparkan dengan teks deskriptif yang dilengkapi dengan tabel dan foto. Data dari lapangan kemudian dipaparkan dan disajikan dengan elaborasi menggunakan teori.

3. Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan

Tahap terakhir merupakan penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang telah diambil bersifat kredibel apabila didukung dengan bukti-bukti yang sahih atau konsisten.²⁰ Penelitian ini menggunakan tehnik triangulasi. Melalui teknik triangulasi ini, dilakukan uji kesesuaian hasil wawancara antara informan yang satu dengan yang lainnya serta akan dicocokkan dengan hasil observasi yang ada di Dusun Soka.

¹⁹Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif ,terj.* Tjetjep Roehindi Rohidi (Jakarta : UI-Press, 2009), hlm 17.

²⁰M. Jamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), hlm 149.

H. Sistematika Pembahasan

Peneliti melakukan sistematika pembahasan dengan tujuan mempermudah dalam memahami penulisan ini, sistematika pembahasan yang ada adalah sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan

Bab I berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori dan metode penelitian yang digunakan. Bab pertama ini menjelaskan gambaran umum dari isi penelitian yang dilakukan.

Bab II. Setting Lokasi Penelitian

Bab II berisi penjabaran terkait gambaran pada lokasi penelitian. Gambaran tersebut terdiri dari kondisi umum, kondisi geografis, kondisi demografi, sejarah, kondisi ekonomi, sosial, politik dan budaya. Bab ini juga dilengkapi dengan sub bab yang memaparkan tentang profil Simpan Pinjam Perempuan (SPP), lembaga pengelola dana program di Dusun Soka, Desa Wunung, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul serta profil informan.

Bab III. Perkembangan Usaha Kerajinan Tembaga Melalui Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Mandiri Perdesaan

Bab ini berisi penyajian data berdasarkan temuan yang ada di lapangan. Bab ini terdiri dari beberapa pokok bahasan. Pembahasan yang dipaparkan secara terperinci berupa kegiatan Simpan Pinjam Perempuan

(SPP) dan perkembangan Simpan Pinjam perempuan (SPP) di Dusun Soka, Desa Wunung, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul.

Bab IV. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP)

Bab ini berisi pengolahan data lapangan yang dianalisis menggunakan konsep pemberdayaan masyarakat. Data lapangan juga akan dianalisis menggunakan pendekatan integrasi interkoneksi.

Bab V. Penutup

Bab ini berisi kesimpulan penelitian dan rekomendasi yang akan diberikan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan program Simpan Pinjam perempuan (SPP).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Di Dusun Soka, Desa Wunung, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul terdapat program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) mulai sejak tahun 2008 dengan jumlah 3 kelompok. Kelompok usaha kerajinan tembaga merasa terbantu dengan adanya program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) meskipun masih ada anggota yang menggunakan modal pinjaman untuk keperluan sehari-hari sehingga usaha kurang berkembang.

Gambaran modal sosial sebagai konsep yang terdiri dari kepercayaan, norma dan jaringan sangat mempengaruhi perkembangan usaha kerajinan tembaga di Dusun Soka. Kelompok usaha kerajinan tembaga di Dusun Soka mampu berkembang dengan baik dan bertahan sampai saat ini. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya produksi kerajinan tembaga, peralatan yang semakin canggih dan semakin banyaknya usaha kerajinan tembaga yang produktif di Dusun Soka. Kemampuan berkembang dan bertahannya kelompok usaha kerajinan tembaga tentunya didorong oleh faktor dari pelaku usaha sendiri, seperti keterampilan dan semangat kerja yang tinggi. Selain faktor dari pelaku usaha sendiri juga juga didorong oleh faktor modal sosial yang ada pada mereka. Dengan adanya kelompok usaha kerajinan tembaga melalui program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Dusun Soka, usaha

yang dijalankan menjadi lebih berkembang. Hal itu dapat dilihat dari meningkatnya produksi mereka, peralatan yang semakin canggih, semakin banyaknya usaha kerajinan tembaga yang semakin produktif dan perekrutan tenaga kerja.

Disini peran modal sosial sangat penting untuk membuat usaha kerajinan tembaga semakin produktif. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator dari modal sosial sendiri seperti kepercayaan, norma-norma dan jaringan-jaringan. Solidaritas kelompok usaha kerajinan tembaga di Dusun Soka sangat kuat, permasalahan modal pun dapat diatasi, pendapatan yang mereka peroleh meningkat serta kesamaan jenis usaha dan lokasi mereka sehingga memudahkan mereka untuk bekerjasama. Selain itu, modal sosial juga berperan dalam membentuk norma aturan yang harus dipatuhi oleh kelompok usaha sehingga mereka tidak saling menjatuhkan, saling menghormati dan dapat bersaing dengan sehat agar menghindari adanya konflik diantara mereka. Rasa kepercayaan juga dibangun baik antar anggota, dengan kelompok maupun dengan pengurus karena rasa kepercayaan penting dalam membuat kelompok tetap eksis dan bertahan. Selain itu, jaringan juga sangat penting untuk membangun relasi sehingga mereka mudah untuk saling bertukar informasi mengenai harga maupun perkembangan usaha kerajinan tembaga. Hal tersebut membuat modal sosial menjadi penting peranannya dalam mengembangkan usaha kerajinan di Dusun Soka.

B. Saran

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi. Rekomendasi ditujukan bagi kepentingan akademik, masyarakat atau pemerintah sebagai berikut :

1. Secara Sosiologis, peneliti berharap agar penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan khususnya pada Sosiologi Ekonomi
2. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji secara lebih komprehensif tentang program Simpan Pinjam Perempuan (SPP)
3. Kepada masyarakat Dusun Soka, Desa Wunung, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul agar dapat memiliki kemandirian sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan
4. Kepada pihak Pemerintah Desa Wunung dalam pelaksanaan program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) untuk meningkatkan pengawasan dengan mengadakan evaluasi secara berkala

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- A, Miles, B, Matthew. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif ,terj.*
Tjetjep Roehindi Rohidi. Jakarta : UI-Press.
- Asyari, Imam, Sapari. 1981. *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian Sosial*.
Surabaya :Usaha Nasional.
- Fatchan, Ach. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Jamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Laporan Pertanggungjawaban Dab Tutup Buku Tahun 2016.
- Lawang, Robert M.Z. 2004. *Kapital Sosial Dalam Perspektif Sosiologi*. Depok :
FISIP UI Press.
- Muslim, Aziz. 2012. *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta:
Samudra Biru.
- PTO Penjelasan IV. *Jenis dan Proses Pelaksanaan Bidang Kegiatan PNPM Mandiri
Perdesaan*. Jakarta.
- PTO Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM MP).
- Rahmat, Rais. 2009. *Modal Sosial Sebagai Strategi Pengembangan Madrasah*.
Jakarta: Litbang dan Diklat Agama RI.
- Soeprapto. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Universitas Terbuka,
2011.
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

JURNAL, SKRIPSI DAN TESIS

Hidayat, Sarif. 2013. *Dampak Sosial Ekonomi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) Terhadap Kehidupan Masyarakat*. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Setianingsih. 2012. *Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MD)*. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

MEDIA MASSA :

<https://www.spi.or.id/profil-kemiskinan-di-indonesia-2016-dalam-angka-berkurang-namun-di-desa-makin-dalam-dan-parah/>. Diakses tanggal 21 Juli 2016.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran :

CV (*Curriculum Vitae*)

Nama : Aprilia Elma Cholifah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat & Tanggal Lahir : Gunungkidul, 18 April 1995
Agama : Islam
Alamat : Soka, Wunung, Wonosari, Gunungkidul
E-mail : April.elma@yahoo.com
No. Telp : 081331671221

Riwayat Pendidikan :

2013-2017 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2010-2013 : SMKN 1 Wonosari
2007-2010 : Mts Muhammadiyah Sodo
2001-2007 : SDN Soka

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTERVIEW GUIDE

A. Interview Guide untuk Pemerintah Dusun Soka

1. Bagaimana kondisi sosial, ekonomi, politik, budaya dan keagamaan di Dusun Soka?
2. Bagaimana pelaksanaan program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Dusun Soka?
3. Bagaimana respon pemerintah terhadap program Simpan Pinjam Perempuan (SPP)?
4. Bagaimana keadaan masyarakat setelah adanya program Simpan Pinjam Perempuan?

B. Interview Guide Untuk Pengurus Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP)

1. Bagaimana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di masyarakat?
2. Bagaimana pengelolaan program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Dusun Soka?
3. Apakah kendala yang dihadapi pada kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP)

C. Interview Guide Untuk Anggota Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP)

1. Bagaimana awal mula program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) masuk di Dusun Soka?
2. Apakah pemberdayaan menurut anggota Simpan Pinjam Perempuan?
3. Apakah yang membuat masyarakat tertarik untuk mengikuti program Simpan Pinjam Perempuan (SPP)

4. Bagaimana usaha kerajinan tembaga setelah program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) masuk di Dusun Soka?
5. Bagaimana perkembangan usaha kerajinan setelah adanya program Simpan Pinjam Perempuan (SPP)

